

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Ekstrak Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai Pengganti Eosin dalam Pewarnaan Papanicolaou pada Sel Epitel Mukosa Mulut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas pewarnaan preparat sel epitel mukosa mulut menggunakan ekstrak buah naga merah berbeda pada setiap konsentrasi yang digunakan. Peningkatan konsentrasi ekstrak cenderung meningkatkan kualitas pewarnaan yang dihasilkan.
2. Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan nilai signifikansi ($p=0,002$), sehingga terdapat perbedaan kualitas pewarnaan yang bermakna di antara seluruh kelompok penelitian.
3. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol eosin dengan kelompok ekstrak buah naga merah konsentrasi 2%, 5%, 10%, dan 20%. Namun, terdapat perbedaan yang bermakna antara konsentrasi 20% dengan konsentrasi 2%, 5%, dan 10%.
4. Kualitas pewarnaan preparat meningkat seiring dengan peningkatan konsentrasi ekstrak buah naga merah. Konsentrasi 2% dan 5% menghasilkan kualitas pewarnaan yang masih kurang baik, sedangkan

konsentrasi 10% dan 20% menunjukkan kualitas pewarnaan yang lebih baik.

5. Konsentrasi 20% menghasilkan kualitas pewarnaan terbaik dengan nilai mean rank yang sama dengan kontrol eosin, sehingga merupakan konsentrasi yang paling efektif dalam penelitian ini.
6. Ekstrak buah naga merah berpotensi digunakan sebagai pewarna alternatif pada pewarnaan Papanicolaou karena mampu memberikan warna pada sitoplasma sel epitel mukosa mulut sehingga struktur sel dapat diamati secara mikroskopis dengan kualitas pewarnaan yang mendekati eosin, terutama pada konsentrasi 20%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan ekstrak buah naga merah pada berbagai jenis preparat sitologi maupun histologi untuk mengetahui potensi penggunaannya sebagai pewarna alami dalam bidang patologi anatomi.